

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah memberikan berbagai dampak kepada masyarakat, selain dampak positif terdapat juga dampak negatif yang ditimbulkannya. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkannya adalah perubahan gaya hidup dari *traditional lifestyle* menjadi *sedentary lifestyle* (gaya hidup dengan aktivitas fisik kurang). Perubahan lainnya adalah penyimpangan pola makan dari asupan tinggi sereal dan sayuran serta rendah asupan hewani menjadi tinggi asupan hewani dan asupan-padat tinggi kalori. Kurangnya aktifitas fisik dan/atau perubahan pola makan merupakan faktor risiko terjadinya *overweight* dan obesitas.¹⁻⁵

Prevalensi *overweight* dan obesitas beberapa dekade belakangan ini telah meningkat di seluruh dunia sehingga disebut sebagai pandemik global.⁶⁻⁹ Tahun 2014, 39% orang dewasa berusia ≥ 18 tahun menderita *overweight* (38% laki-laki dan 40% perempuan), sedangkan 11% laki-laki dewasa dan 15% perempuan dewasa menderita obesitas. Jumlah ini hampir mencapai dua kali lipat dari tahun 1980. Lebih dari 600 miliar orang dewasa di dunia diklasifikasikan sebagai penderita obesitas.¹

Prevalensi tertinggi penderita *overweight* dan obesitas terdapat di Amerika, 61% laki-laki dan perempuan menderita *overweight* atau obesitas dan 27% menderita obesitas.¹

Masalah obesitas bukan hanya terjadi di negara maju, namun terjadi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Data statistik Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan prevalensi penduduk Indonesia ≥ 18 tahun yang menderita *overweight* adalah 13,5% dan yang menderita obesitas adalah 15,4%. Terdapat peningkatan prevalensi kecenderungan *overweight* dan obesitas pada laki-laki dan perempuan dewasa terhadap tahun-tahun sebelumnya. Prevalensi penduduk laki-laki dewasa obesitas pada tahun 2013 sebanyak 19,7%, lebih tinggi dari tahun 2007 (13,9%) dan tahun 2010 (7,8%). Tahun 2013, prevalensi obesitas perempuan

dewasa (>18 tahun) 32,9% naik 18,1% dari tahun 2007 (13,9%) dan 17,5% dari tahun 2010 (15,5%). Terdapat 16 provinsi dengan prevalensi di atas prevalensi nasional, salah satunya adalah Provinsi Sumatera Utara.¹⁰

Sumatera Utara menempati peringkat kedelapan provinsi dengan prevalensi penduduk *overweight* dan obesitas di atas prevalensi nasional. Prevalensi penduduk Sumatera Utara yang menderita obesitas pada tahun 2013 berdasarkan jenis kelamin juga berada di atas prevalensi nasional, laki-laki mencapai 30% dan perempuan 40%.¹⁰

Berdasarkan estimasi *World Health Organization* (WHO), *overweight* dan obesitas merupakan faktor kelima penyebab kematian di seluruh dunia yang mengakibatkan sekitar 2,8 juta kematian per tahun.¹

Overweight dan obesitas merupakan faktor risiko untuk berbagai penyakit seperti penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus tipe 2, hiperkolesterolemia, dan penyakit keganasan.^{1,11}

Hiperkolesterolemia sering ditemukan pada pasien yang menderita obesitas. Rata-rata kadar kolesterol total pada subjek yang menderita obesitas lebih tinggi dibanding yang berat badannya normal dan biasanya terdapat korelasi yang signifikan antara kolesterol serum dan obesitas.¹²⁻¹⁶

Penelitian Z. Hertelyova terhadap mahasiswa yang obesitas menunjukkan terdapat hubungan antara kadar kolesterol total dengan parameter antropometri.¹⁴

Penelitian Giurgiu DI dan Bardac DI terhadap staf medis di rumah sakit di Romania menunjukkan bahwa 50,6% subjek dengan BMI ≥ 25 kg/m² mempunyai kadar kolesterol total ≥ 200 mg/dL.¹⁵

Penelitian Mansour M, *et al* dengan menganalisis kadar kolesterol total remaja berusia 12-17 tahun yang memiliki BMI ≥ 95 persentil dan yang memiliki berat badan normal menunjukkan terdapat korelasi yang positif antara BMI dengan kadar kolesterol total.¹⁶

Namun, hasil penelitian Maksvytis A dan Stakišaitis dengan membandingkan kadar kolesterol pada wanita *overweight* dan wanita dengan berat badan normal menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada mahasiswa angkatan 2016 yang menderita *overweight* dan obesitas di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada mahasiswa obesitas angkatan 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kolesterol total pada mahasiswa *overweight* dan obesitas angkatan 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

1.3.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui prevalensi *overweight* dan obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara angkatan 2016.
2. Mengetahui prevalensi *overweight* dan obesitas berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara angkatan 2016.
3. Mengetahui prevalensi *overweight* dan obesitas berdasarkan kota asal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara angkatan 2016.
4. Mengetahui gambaran kadar kolesterol total berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara angkatan 2016.

5. Mengetahui gambaran kadar kolesterol total berdasarkan kota asal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara angkatan 2016.
6. Mengetahui gambaran kadar kolesterol total mahasiswa berdasarkan tingkat *overweight* dan obesitasnya di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara angkatan 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai pembelajaran bagi peneliti tentang bagaimana mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, menganalisa data, dan menyimpulkan data agar menghasilkan informasi yang lebih jelas untuk pendekatan ilmiah.
2. Sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai gambaran kolesterol total pada penderita *overweight* dan obesitas.